BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Teknis Produksi

Media yang dirancang adalah identitas visual utama Bukit Pamoyanan yang berupa logo. Logo tersebut terdiri dari *logogram* dan *logotype*. Logo tersebut untuk mencitrakan Bukit Pamoyanan sebagai wisata alam baru di kota Subang.

IV.1.1 Pra Produksi

Dalam merancang identitas visual Bukit Pamoyanan berupa logo, tahap awal adalah dibuatnya *desain brief*. *Design brief* berisi fakta-fakta yang terdapat di wisata Bukit Pamoyanan, kondisi alam, pengelola objek wisata, rancangan pengembangan objek wisata, analisa khalayak sasaran dan lain-lain. Setelah itu dilakukan *mind mapping* untuk menemukan *keyword* yang nantinya dijadikan *keyvisual*. Setelah itu dilakukan visualisasi secara manual lalu di buat secara digital logo berupa *logogram*, tipografi, dan warna yang tepat agar dapat mewakili citra dari Bukit Pamoyanan itu sendiri.

- *Design Brief*

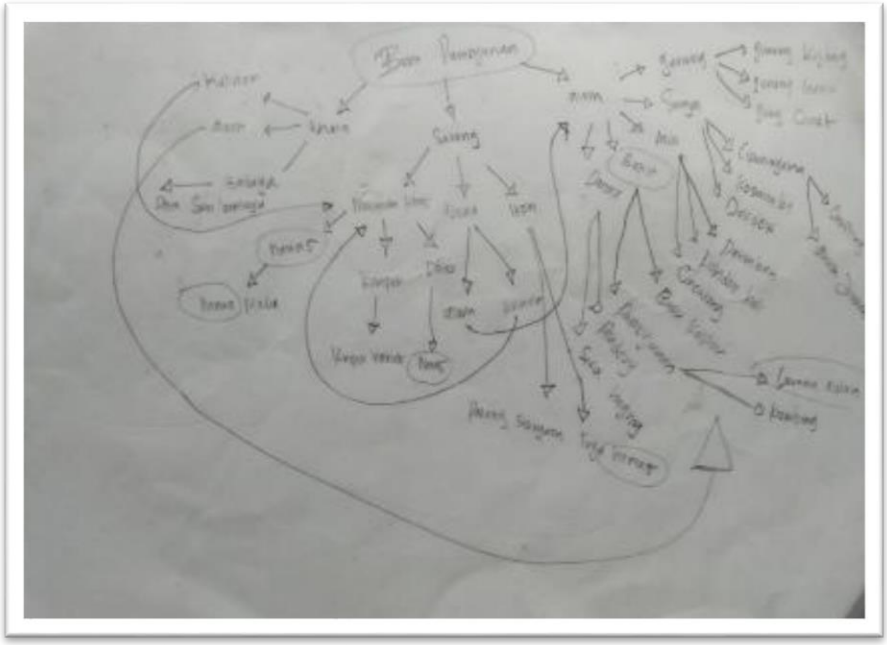
Design brief diambil dari observasi dan wawancara dengan ketua karang taruna Kawangluwuk sebagai pengelola yang berisi tentang fakta-fakta dari Bukit Pamoyanan, yaitu :

- Wisata terletak di desa kawangluwuk, Subang
- Dahuku menjadi tempat berjemur di pagi hari menjelang siang
- Lautan awan muncul hanya di pagi hari
- Hujan malam hari akan membuat lautan awan lebih tebal di pagi harinya

- *Mind Mapping*

Mind mapping dilakukan dengan menjabarkan *design brief* secara manual yang berisi tentang fakt*a*-fakta Bukit Pamoyanan dari segala aspek yang berkaitan yaitu bukit dan lautan awan.

Setelah proses *mind mapping*, ditemukan 3 unsur yang nantinya dijadikan *key visual* yaitu :



Gambar IV.1 *Mind Mapping*
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

- *Key Visual*

Key visual didapatkan dari *key word*. Setelah proses *mind mapping* diambillah empat *key visual* yaitu Bukit yaitu tempat dari wisata itu sendiri. Lautan awan yang menjadi keistimewaan dari wisata Bukit Pamoyanan. Matahari terbit sebagai penanda waktu dimana fenomena lautan awan muncul dan Singa sebagai ikon kota Subang yaitu Sisingaan. Berikut adalah foto dari visual key :



Gambar IV.2 Bukit
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)



Gambar IV.3 Lautan Awan

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)



Gambar IV.4 Matahari Terbit

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

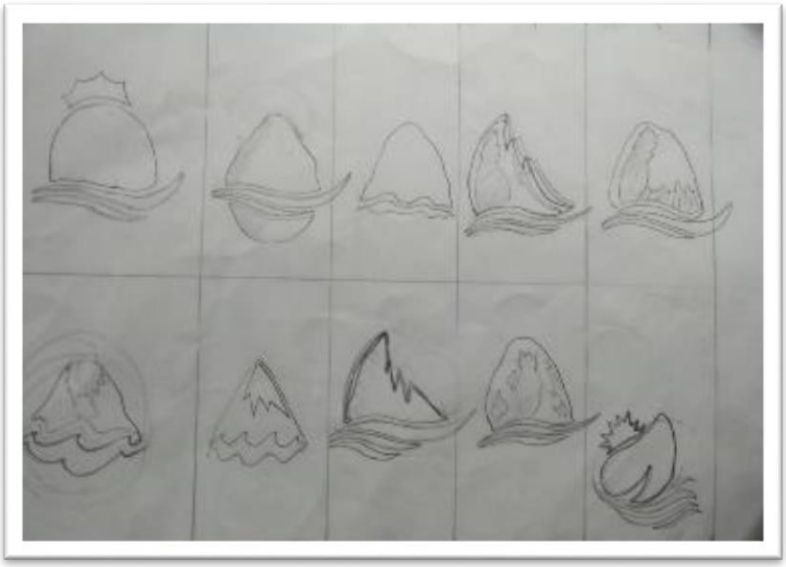


Gambar IV.5 Sisingaan

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

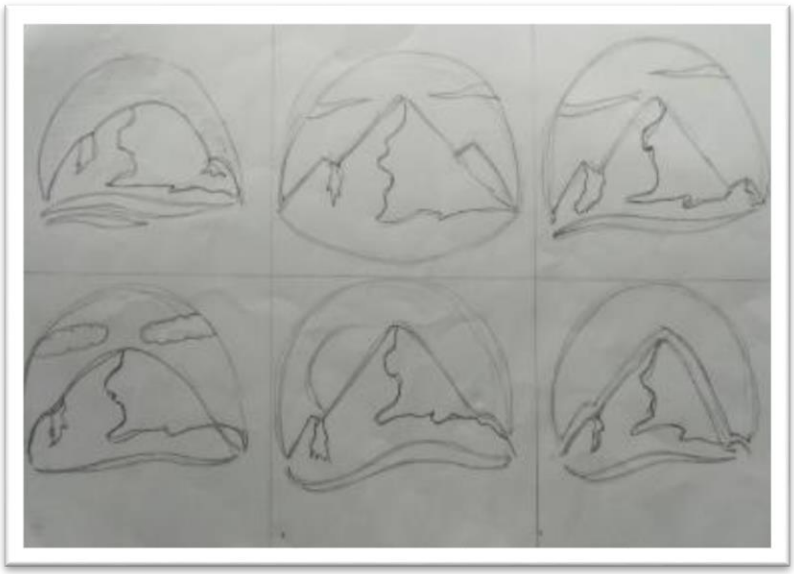
- Sketsa

Setelah menemukan *key word* dan *key visual*, selanjutnya dilakukan sketsa kasar logo secara manual. Sketsa dilakukan dengan menggabungkan keempat *key visual* yaitu Bukit, Lautan Awan dan Matahari Terbit dan Sisingaan menjadi satu kesatuan.



Gambar IV.6 Sketsa Manual

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)



Gambar IV.7 Sketsa Manual
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

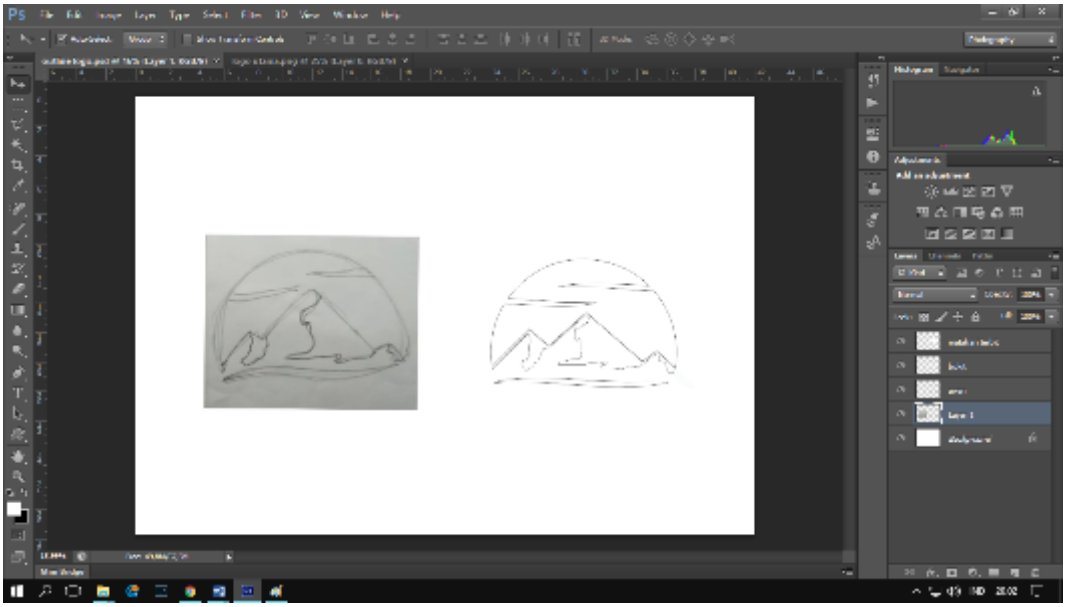


Gambar IV.8 Sketsa Manual
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

IV.1.2 Produksi

Tahap produksi dilakukan setelah seluruh rangkaian perancangan pada tahap pra produksi selesai dibuat. Pada tahap ini pembuatan *logogram* dan *logotype* akan dibuat secara digital sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya.

- Perancangan *Logogram*

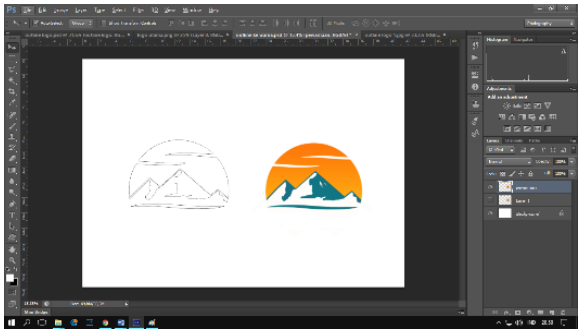


Gambar IV.9 Digitalisasi *Logogram*

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

Hal petama yang dilakukan yaitu proses visualisasi digital *logogram*. Perancangan dilakukan dengan cara men *tracing* sketsa logo yang sebelumnya dibuat secara manual lalu di *scan* menggunakan *scanner*. pendigitalan logo menggunakan *software Adobe Photoshop.* Proses pembuatan outline logo dengan cara men-*tracing* menggunakan *Pen Tool*. Pengaturan *Photoshop* menggunakan ukuran A3 pada dengan mode warna CMYK dan kualitas foto *300ppi* atau *high resolution*. Penggunaan mode warna CMYK agar hasil warna yang dihasilkan maksimal ketika *print out.*

- Pewarnaan *Logogram*

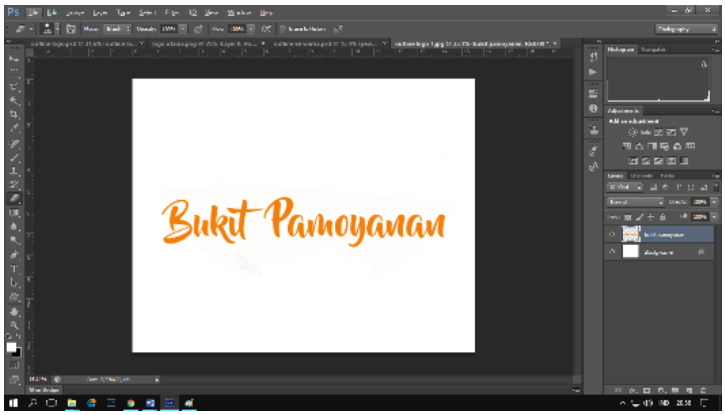


Gambar IV.10 Digitalisasi *Logogram*

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

Setelah *outline logogram* selesai, hal selanjutnya adalah pewarnaan *logogram*. Pewarnaan logo menggunakan biru muda digunakan pada Bukit Pamoyanan adalah untuk mencerminkan bahwa Bukit Pamoyanan memiliki suhu dingin pada malam hingga pagi hari. warna oranye mencerminkan warna langit pagi hari yaitu dari pantulan matahari terbit.

- Menentukan *logotype*



Gambar IV.11 Pemilihan *Logotype*
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

Proses selanjutnya yaitu menambahkan *logotype* pada logo utama untuk memperjelas wisata tersebut. *Logotype* adalaha logo berbasis tulisan/tipografi yang mudah diingat sekaligus indah yang menampilkan tipeface atau desain *custom type*. (h.71). Tipografi yang digunakan pada perancangan logo Bukit Pamoyanan dipilih karena jenis huruf yang memiliki garis lengkung menyerupai perbukitan yang sesuai dengan element visual dari logo gramnya, maka jenis *font* yang dipilih sebagai *logotype* dari Bakit Pamoyanan yaitu jenis huruf font "Beyond The Mountains" yang dibuat oleh *author* StereoType pada tulisan Bukit Pamoyanan.

IV.1.3 Paska Produksi

Proses paska produksi dapat dilakukan setelah semua tahap dari pra produksi hingga produksi selesai. Langkah selanjutnya adalah melakukan teknis cetak untuk diterapkan pada media utama yaitu *Visual Identity Guidelines* Bukit Pamoyanan dan pengaplikasianya. Penerapan logo pada media aplikasi diantaranya seperti

seperti *stationery kits, sign system, fashion media, promotion media,* dan *merchandise*.

IV.2. Teknis Produksi

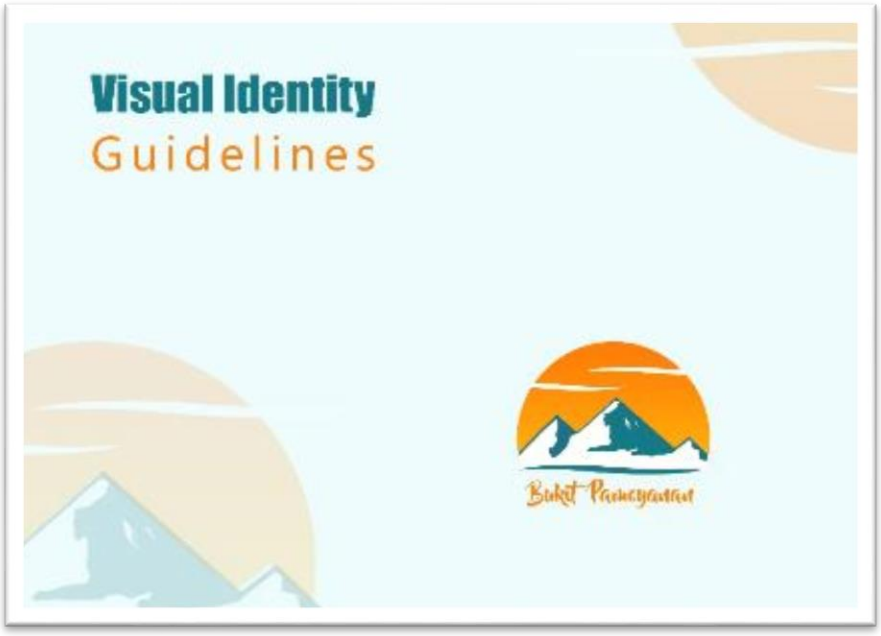
- Logo Utama



Gambar IV.12 Logo Utama Bukit Pamoyanan
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

Media utama yang digunakan yaitu *Visual Identity Guidelines* Bukit Pamoyanan, konten dari *Visual Identity Guidelines* Bukit Pamoyanan diantaranya: Identitas objek wisata, panduan identitas logo dan pengaplikasian logo.

- *Cover Manual Book*



Gambar IV.13 *Cover Visual Identity Guidelines* Bukit Pamoyanan
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

Dalam perancangan *layout cover visual identity guidelines* Bukit Pamoyanan, logo ditempatkan pada bagian kiri tengah, serta terdapat judul yang terdapat pada bagian kanan bawah. Serta diberikan beberapa *element estetis* yang sesuai dengan logo utama. Dalam pencetakan *visual identity guidelines* dicetak menggunakan ukuran A3 dengan bahan kertas *Artpaper* tebal yaitu cocok digunakan sebagai pedoman buku logo. Teknis cetak yang digunakan yaitu menggunakan teknik cetak *offset* dan dibuat dengan *hardcover* agar tetap terjaga dari robekan dan dilaminasi *doff*.

- Konten *Visual Identity Guidelines*



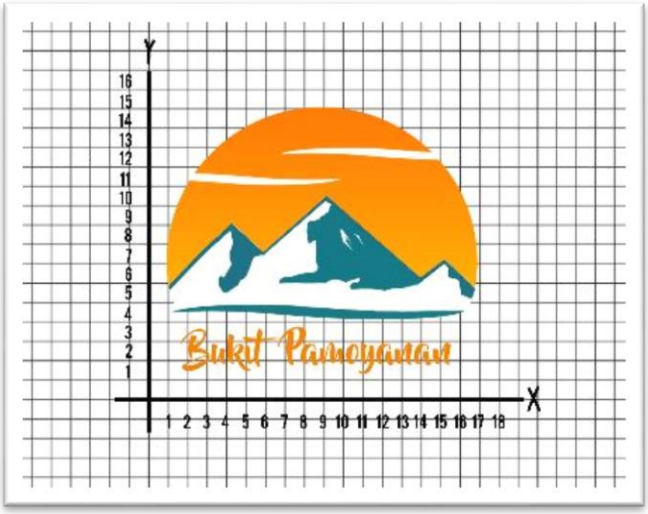
Gambar IV.14 Konten *Visual Identity Guidelines* Bukit Pamoyanan
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

Tata letak pada konten *visual identity guidelines* menggunakan garis *layout* pinggir atas 3cm, bawah 3cm, kanan 3cm dan kiri 4cm. untuk mengantisipasi pemotongan yang berlebih pada *visual identity guidelines*.

IV.2.1. Panduan Identitas Logo

a. Grid System

Sistem grid adalah garis-garis vertikal maupun horizontal yang membagi halaman menjadi beberapa unit yang berfungsi untuk menjaga keteraturan desain.(h.78)
Penggunaan *grid system* logo Bukit Pamoyanan yaitu agar dapat terjaga konsistensinya, serta penggunaan logo Bukit Pamoyanan harus mengikuti panduan dari *grid system* yang tersedia.

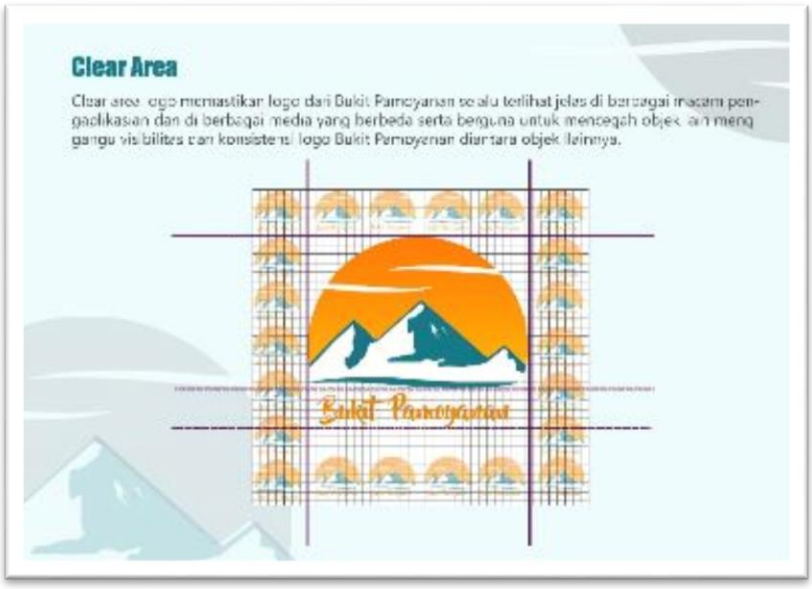


Gambar IV.15 *Grid System*
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

a. *Clear Area*

Berfungsi untuk menjaga keteraturan jarak dengan logo lain agar tidak merusak estetik yang ada.

Clear area logo memastikan logo dari Bukit Pamoyanan selalu terlihat jelas diberbagai macam tempat pengaplikasian diberbagai macam media.



Gambar IV.16 *Clear Area* Logo Utama Bukit Pamoyanan
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

b. Skala Perbandingan



Gambar IV.17 Skala Perbandingan

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

Skala minimum dari logo Bukit Pamoyanan adalah 3,5cm x 2cm. Tidak dianjurkan untuk memperkecil lagi ukuran karena akan mengakibatkan logo tidak dapat terlihat dan terbaca jelas.

c. Varian Logo

Varian logo digunakan jika logo utama sulit untuk diaplikasikan di beberapa media, seperti media yang sempit yang nantinya logo sulit terlihat dan terbaca. Dengan penggunaan varian logo disuatu media maka logo akan tetap terlihat dan terbaca dengan jelas.



Gambar IV.18 Varian Logo Utama Bukit Pamoyanan

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

IV.2.2. Pengaplikasian Logo

a) Stationery Kits

Stationery Kits diperlukan berbagai urusan perkantoran dan administrasi dari Bukit Pamoyanan Subang.

1. Kop Surat

   Kop surat digunakan untuk penulisan surat-surat resmi atau penting kepada pihak lain yang bersangkutan.

   Ukuran : A4 21 x 29,7 cm

   Material : HVS 80 gram

   Teknis : Cetak Offset, karena pencetakan lebih dari satu produk



Gambar IV.19 Kop Surat Bukit Pamoyanan

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

2. Amplop

   Amplop surat diperlukan untuk keperluan kop surat sekaligus sebagai salah satu media promosi mengenalkan Bukit Pamoyanan kepada pihak yang bersangkutan seperti instansi-instansi ataupun perusahaan lain melalui korespondensi.

Ukuran : 23 x 11 cm

Material : HVS

Teknis : Cetak Offset, karena pencetakan lebih dari satu produk



Gambar IV.20 Amplop

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

3. Kartu Nama

   Kartu nama selain sebagai identitas pengurus Bukit Pamoyanan juga dapat menjadi sarana promosi.

   Ukuran : 8,5 x 5 cm

   Material : Art Paper

   Teknis : Cetak Offset, karena percetakan lebih dari satu produk



Gambar IV.21 Kartu nama

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

4. ID Card

ID card tidak hanya sebagai kartu identitas pengurus Bukit Pamoyanan, tetapi pendukung formalitas dan nilai atas image Bukit Pamoyanan.

Ukuran : 5 x 8,5 cm

Material : PVC

Teknis : Direct of Garment



Gambar IV.22 *ID card*

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

5. Stempel

Stempel atau cap merupakan alat yang digunakan untuk simbolis dan tanda tera yang mempresentasikan Bukit Pamoyanan.

Ukuran : 4 cm x 4 cm

Material : Stempel Runaflek

Teknis : Cutting Stempel



Gambar IV.23 *Stempel*

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

b) Tiket

Tiket ini menjadi akses masuk menuju wisata alam Bukit Pamoyanan. Tiket terbagi menjadi dua yaitu tiket masuk menuju wisata dan tiket parkir kendaraan.

1. Tiker masuk

Tiket masuk adalah tanda wisatawan telah resmi masuk ke dalam wisata alam Bukit Pamoyanan dengan tanda lembaran kertas yang telah di beli dengan harga sebesar Rp.6000.

Ukuran : 15cm x 5cm

Material : Art Paper

Teknis : *Print and Cut*



Gambar IV.24 Tiket masuk wisata

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

1. Tiket Parkir

   Tiket parkir adalah tanda wisatawan resmi membayar uang sebesar Rp.10.000 per malam, sebagai tanda penitipan kendaraan kepada staf penjaga kendaraan yang terdapat di wisata Bukit Pamoyanan.

   Ukuran : 10cm x 5cm

   Material : Art Paper

   Tenis : *Print and Cut*



Gambar IV.25 Tiket parkir

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

c) Media Sosial

Media sosial berfungsi sebagai media informasi berbasis digital yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui jaringan internet, peran media sosial sangat dibutuhkan untuk penyebaran informasi lebih cepat dan dengan ruang lingkup yang sangat luas, serta pengguna mendapatkan segala informasi yang terdapat di wisata

Bukit Pamoyanan. media sosial yang digunakan yaitu Facebook, Youtube dan Instagram.

1. *Facebook*

   Teknis : *Upload* Data

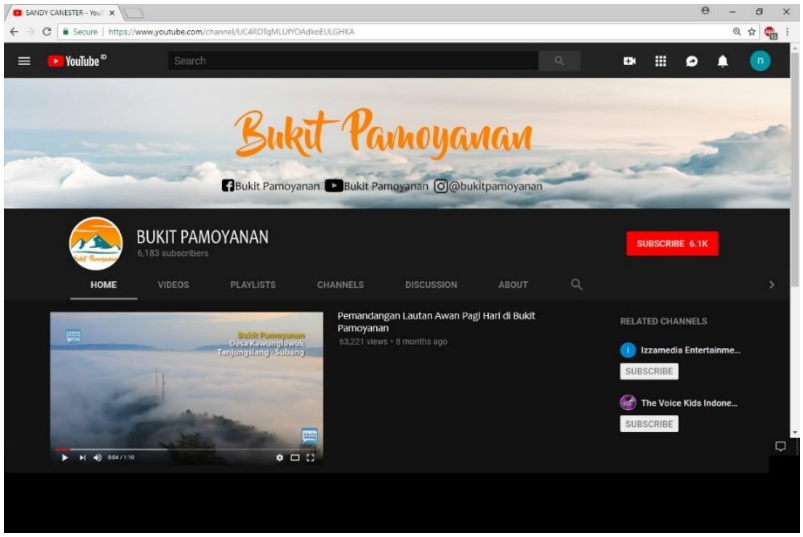


Gambar IV.26 *Facebook*

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

2. *Youtube*

   Teknis : *Upload* Data

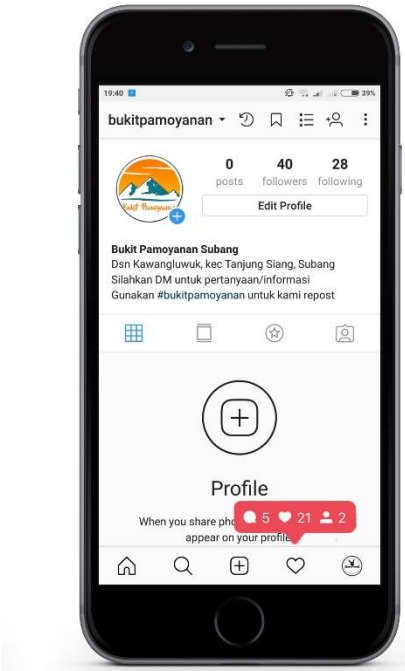


Gambar IV.27 *Youtube*

(Sumber: Dokumen pribadi 2018

3. *Instagram*

Teknis : *Upload* Data



Gambar IV.28 *Instagram*

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

d) Sign System

Sign system merupakan suatu media informasi untuk membantu wisatawan dalam mengunjungi berbagai hal atau tempat yang berada di Bukit Pamoyanan.

1. Object Direction

   Sign system object direction berfungsi untuk mengarahkan wisatawan kepada tempat atau fasilitas dengan tanda khusus atau adanya perbedaan seperti tanda toilet wanita dan pria.

   Ukuran : 20cm x 20 cm

   Material : Akrilik

   Teknis : print and cut sticker + Krilik



Gambar IV.29 *Object Direction*
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

e) Gimmick

Pemilihan Stiker Vinyl sebagai Gimmick berfungsi sebagai media promosi dan pengingat yang dapat di letakan dimanpun seperti di belakang mobil. Stiker ini dibagikan secara gratsi kepada wisatawan yang telah berkunjung.

Ukuran : 10 cm x 12 cm
Material : Sticker Vinyl
Teknis : *Print and cut*



Gambar IV. 30 *Stiker*
(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

f) Fashion Media

Seragam penting sebagai identitas untuk wisatawan dapat mengenali staff yang berada di Bukit Pamoyanan diantaranya :

1. Kaos

   Kaos dipakai oleh staff di Bukit Pamoyanan.

   Ukuran : S, M, L, XL

   Material : Catton Combad 30s

   Teknis : Print sablon



Gambar IV.31 *Polo shirt*

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

2. Topi

   Ukuran : all size

   Material : Nylon

   Teknis : Print sablon



Gambar IV.32 Topi

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

3. Jas Hujan

Ukuran : All size

Teknis : Print sablon



Gambar IV.33 Jas Hujan

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

g) X-Banner

X-Banner sebagai media pengingat yang bersifat menarik perhatian berisi sekilas informasi singkat tentang Bukit Pamoyanan, yang biasanya digunakan saat ada *event* yang berkaitan tentang promosi wisata alam.

Ukuran : 160 cm x 60 cm

Material : *flexy*

Teknis : Digital Printing



Gambar IV.34 *X-Banner*

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

h) Tenda

Meyediakan penyewaan tenda untuk wisatawan yang ingin bermalam tanpa harus membawa tenda dari rumah.

Ukuran : 2 m x 2 m

Material : Polyester



Gambar IV.35 Tenda

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

i) Merchandise

Berfungsi sebagai media pendukung sekaligus media pengingat. Dijual di sekitar wisata Bukit Pamoyanan diantaranya :

1. T-Shirt

Pemilihan *T-Shirt* sebagai *Merchandise* berfungsi sebagai media pengingat sekaligus media promosi secara tidak langsung dalam memperkenalkan Bukit Pamoyanan, T-Shirt ini menggunakan bahan *Cotton Combat 30s* yang mudah menyerap keringat sehingga cocok untuk kegiatan *outdoo*..

Ukuran : S, M, L, XL

Material : Catton Combat 30s

Teknis : Print sablon



Gambar IV.36 *T-Shirt*

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)

2. Tote Bag

   Sebagai media promosi dan pengingat kepada media utama, bagian cendra mata yang dijual di kawasan wisata Bukit Pamoyanan.

   Ukuran : 41 cm x 32 cm

   Material : Kanvas

   Teknis : Print Sablon



Gambar IV.37 *Totebag*

(Sumber: Dokumen pribadi 2018)